

Pengaruh Metode *Rote Learning* Terhadap Pembelajaran Ilmu Tajwid di Pondok Paseren Salafiyah Uswatun Hasanah Kecamatan Silangkitang

Ahmad Habin Sagala^{1*}, Abdul Halim Rangkuti², Tresno³

Fakultas Agama Islam, Program Studi Agama Islam, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu,
Rantauprapat, Indonesia

Email: ¹ahmadhabinsagala16@gmail.com

Abstrak

Pengaruh Metode *Rote Learning* Terhadap Pembelajaran Ilmu Tajwid di Pondok Paseren Salafiyah Uswatun Hasanah Kecamatan Silangkitang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Pengaruh Metode *Rote Learning* Terhadap Adapun jenis penelitian ini berupa kuantitatif, dengan subjek penelitian ini mewakili kelas 2 yang diambil secara sampling atau acak di Pondok Pesantren Salafiyah Uswatun Hasanah Kecamatan Silangkitang terdiri dari 30 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan dengan menggunakan angket (kuesioner) untuk mengetahui bahwa tingkat kecenderungan variabel tentang metode *rote learning* terhadap pembelajaran ilmu tajwid. Untuk mengetahui Pengaruh Metode *Rote Learning* Terhadap Pembelajaran Ilmu Tajwid dengan menggunakan SPSS For Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan Metode *Rote Learning* Terhadap Pembelajaran Ilmu Tajwid di Pondok Pesantren Salafiyah Uswatun Hasanah Kecamatan Silangkitang dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $t_{hitung} = 6,743$ sedangkan untuk nilai $t_{tabel} = 1,071$

Kata Kunci : Strategi pembelajaran, pengetahuan awal, hasil belajar, siswa

Abstract

The Influence of the Rote Learning Method on the Learning of Tajweed Science at Pondok Paseren Salafiyah Uswatun Hasanah, Silangkitang District. The purpose of this study was to determine the effect of the Rote Learning Method on this type of research in the form of quantitative, with the subject of this study representing class 2 who were taken by sampling or randomly at the Salafiyah Uswatun Hasanah Islamic Boarding School, Silangkitang District, consisting of 30 students. Based on the research results, conclusions can be drawn using a questionnaire (questionnaire) to find out that the level of the tendency of the variable about the rote learning method to learning the science of Tajweed. To determine the effect of the Rote Learning method on learning Tajweed science using SPSS for Windows. The results showed that there was a significant effect of the Rote Learning Method on the Learning of Tajweed Science at the Salafiyah Uswatun Hasanah Islamic Boarding School in Silangkitang District with the results of $t_{count} > t_{table}$ with $t_{count} = 6.743$ while for $t_{table} = 1.071$.

Keywords: Learning strategies, initial knowledge, learning outcomes, students

1. PENDAHULUAN

Untuk mengetahui definisi pendidikan dalam perspektif kebijakan, kita telah memiliki rumusan formal dan operasional, sebagaimana termaktub dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yakni: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan dalam kehidupan manusia mempunyai peranan yang sangat penting. Ia dapat membentuk kepribadian seseorang dan pendidikan di akui sebagai kekuatan yang dapat menentukan prestasi dan produktivitas seseorang. Dengan bantuan pendidikan, seseorang memahami dan menginterpretasikan lingkungan yang di hadapi, sehingga ia mampu menciptakan karya yang gemilang dalam hidupnya atau dengan kata lain manusia dapat mencapai suatu peradaban dan kebudayaan yang tinggi dengan bantuan pendidikan. Karena pentingnya pendidikan, islam menempatkan pendidikan pada kedudukan yang penting dan tinggi dalam doktrin Islam, karena Pendidikan adalah kunci suatu perubahan terhadap negara, semakin baik Pendidikan maka semakin maju pula negara tersebut. Sehingga dalam mewujudkan Pendidikan yang tidak kalah bersaing dengan dunia luar maka berbagai macam metode yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran. Dalam hal ini metode yang digunakan adalah *rote learning* yang merupakan metode yang diungkapkan, konsep tentang metode belajar menghafal. Sedangkan *Rote learning* adalah proses pengingatan fakta- fakta disebuah medan baru, baik secara terminologi, simbologi, dan detail detail lain dari medan baru yang harus dihafal diluar kepala bagi yang mempelajarinya.

Kemudian dalam tipe belajar itu sendiri terdapat 2 dimensi yaitu: Dimensi Menerima (*reception learning*) - menemukan (*discovery learning*) dan menghafal (*rote learning*) – serta belajar bermakna (*meaningful learning*). Kalau dua dimensi itu digabung, maka akan diperoleh empat macam belajar menurut Ausubel dan Rabinson yaitu: 3 *Meaningful reception, rote reception, meaningful discovery, dan rote discovery*

Dalam al Quran dijelaskan betapa pentingnya pembelajaran ilmu tajwid sesuai dengan surah Q.S Al-Muzzammil: 4

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۝

Yang artinya: “atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan”

Tajwid secara bahasa adalah mashdar dari *jawwada-yujawwidu*, yang artinya membaguskan. Sedangkan secara istilah, Imam Ibnul Jazari menjelaskan:

الإتيان بالقراءة مجوده بالألفاظ بريئة من الرداءة في النطق ومعناه انتهاء الغاية في التصحيح وبلوغ النهاية في التحسين

“tajwid adalah membaca dengan membaguskan pelafalannya, yang terhindar dari keburukan pelafalan dan keburukan maknanya, serta membaca dengan maksimal tingkat kebenarannya dan kebagusannya” (*An Nasyr fil Qira'at Al 'Asyr*, 1/210). dalam hal ini perlu adanya metode dalam proses pembelajaran ilmu tajwid. Dengan kata lain Pendidikan yang akan dilakukan langsung dapat meningkatkan SDM pada siswanya. Karena kita tau bahwa Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Guru dan siswa adalah unsur yang terlibat langsung dalam proses itu. Selanjutnya, dalam rangka menciptakan manusia seutuhnya maka pembangunan pendidikan merupakan bidang yang penting untuk mendapatkan prioritas. hubungan dengan hal tersebut, maka Pendidikan memerlukan konsep yang baku sehingga pelaksanaan sistem dengan model pembelajaran.

2. PEMBAHASAN

2.1. Analisis Regresi linear sederhana

Analisis Regresi linear sederhana digunakan untuk melakukan suatu prediksi bagaimana Pengaruh Metode *Rote Learning* Terhadap Pembelajaran Ilmu Tajwid di Pondok Pasanteren Salafiyah Uswatun Hasanah Kecamatan Silangkitang. Dalam penelitian ini digunakan SPSS *for windows* untuk membuktikan sejauh mana pengaruhnya.

Tabel 2.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.472	2.446		2.798	.032
1 Metode_Rote Learning	.908	.110	.772	6.743	.000

a. Dependent Variable: Ilmu_Tajwid (Y)

Tabel 2.1 menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom Unstandardized Coefficients B.

Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi : $Y = 9,472 + 0,908 X$.

Dari persamaan regresi diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) $a = 9,472$: apabila metode *rote learning* (X), diasumsikan memiliki pengaruh (= 0) maka pembelajaran ilmu tajwid adalah sebesar 9,472.
- 2) $\beta_1 = 0,908$; artinya variabel metode *rote learning* memiliki nilai koefisien 0,908. Nilai koefisien positif menunjukkan adanya hubungan positif apabila metode *rote learning* (X) naik 1 (satu) satuan dan variabel lainnya tetap pembelajaran ilmu tajwid akan naik sebesar 0,908.

2.2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi = $5\% = 0.05$. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya. Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

H_a : Artinya ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Tabel 2.2 Hasil Perhitungan Uji parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.472	2.446		2.798	.032
dakwah_sekolah	.908	.110	.772	6.743	.000

a. Dependent Variable: ilmu_tajwid
 Sumber: hasil penelitian 2018

2.2.1 Uji t untuk metode rote learning (X) terhadap pembelajaran ilmu tajwid (Y)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS terlihat pada tabel 2.2. pengujian terhadap metode rote learning (X) terhadap pembelajaran ilmu tajwid (Y) dapat diartikan sebagai pengujian signifikan tidaknya metode rote learning terhadap pembelajaran ilmu tajwid. Rumusan hipotesis $H_0 : X = 0$, $H_0 : X \neq 0$, dengan kriteria pengujian yang dilakukan diman jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas (nilai signifikan) < tingkat signifikan $\alpha=0,05$ (5%), maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen model rote learning (X) terhadap variabel dependen pembelajaran ilmu tajwid (Y). jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan probabilitas (nilai signifikansi) > tingkat signifikan $\alpha=0,05$ (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen model rote learning (X) terhadap variabel dependen pembelajaran ilmu tajwid (Y).

Berdasarkan tabel 2.2 didapat hasil nilai t_{hitung} sebesar 6,743 sedangkan nilai t_{tabel} digunakan taraf signifikan $\alpha=0,05$ (5%) uji dan $dk = n - k = 30 - 2 = 28$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,701. Dengan demikian $t_{hitung} 6,743 > t_{tabel} 1,071$ dengan nilai probabilitas t yakni $sig. 000 < 0,05$ dari hasil tersebut keputusan yang dapat diambil yaitu menolak H_0 dan menerima H_a maka

adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas metode *rote learning* terhadap variabel terikat pembelajaran ilmu tajwid.

3. SIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode *rote learning* terhadap pembelajaran ilmu tajwid di pondok pasanteren salafiyah uswatun hasanah kecamatan silangkitang. Dengan nilai yang diperoleh dengan menggunakan SPSS *for windows* dengan nilai $t_{hitung} 6,743 > t_{tabel} 1,071$. Artinya lebih besar t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} sehingga adanya pengaruh yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Al- Quran

UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS

Abdul Muhid, 2010. Analisis Statistik SPSS for Windows: Cara Praktis Melakukan Analisis Statistik, Surabaya: CV Duta Aksara

Burhanuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2010. Teori Belajar dan Pembelajaran, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

George Boeree, 2008. Metode Pembelajaran Dan Pengajaran Jogjakarta : Ar-Ruzz

Martono, Nanang, 2010. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.

Slameto, 2003. Belajar Mengajar dan faktor- faktor yang mempengaruhinya Jakarta, PT. Rinake Cipta

Sarwono, Jonathan, 2006. Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.